



## **Kompetensi Klinis untuk Praktik *International Board Certified Lactation Consultants® (IBCLCs®)***

*International Board Certified Lactation Consultants® (IBCLCs®)* menunjukkan pengetahuan khusus dan keahlian klinis perihal menyusui dan laktasi manusia serta memperoleh sertifikat dari *International Board of Lactation Consultant Examiners® (IBLCE®)*.

Kompetensi Klinis mencakup tanggung jawab/kegiatan yang merupakan bagian dari praktik IBCLC. Tujuan dari Kompetensi Klinis ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa IBCLCs dapat menyediakan pelayanan yang aman, kompeten, dan berdasarkan bukti. Kompetensi Klinis ini dapat diterapkan di negara mana pun atau lokasi mana pun tempat IBCLCs menjalankan praktiknya. Kami memahami bahwa IBCLC melakukan praktik sesuai batasan pelatihan, keahlian, budaya, dan lokasinya.

### **I. IBCLC bertugas menegakkan standar-standar profesi dan akan:**

1. Berperilaku secara profesional, menjalankan praktiknya berdasarkan kerangka kerja yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Profesional IBCLCs, Lingkup Praktik IBLCE untuk pemegang sertifikat IBCLC, dan Kompetensi Klinis IBLCE untuk Praktik IBCLCs.
2. Menanggapi, mengevaluasi, dan melibatkan temuan-temuan tersebut dalam praktik.
3. Mengikuti pendidikan lanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
4. Mempraktikkan sesuai dengan peraturan perundang-undangandi Negara, yurisdiksi, dan lokasi tempatnya bekerja.

### **II. IBCLC bertugas melindungi, mendorong, dan mendukung pemberian ASI dan akan:**

1. Memberikan pendidikan berdasarkan bukti bagi keluarga, ahli kesehatan, educator, dan masyarakat mengenai program menyusui dan laktasi manusia. Hal ini dapat diberikan melalui berbagai sarana, termasuk konseling, pengajaran, lembar fakta informasi klien, konseling, pengembangan kurikulum, dan kampanye multimedia.
2. Berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan di tingkat lokal, regional, dan global, yang melindungi, mendorong, dan mendukung program menyusui atau ASI/laktasi manusia untuk memberikan asupan bagi anak-anak dalam segala situasi termasuk kondisi darurat.
3. Memberikan anjuran mengenai kegiatan menyusui segala keadaan dan mendorong gerakan menyusui sebagai norma dalam pemberian asupan anak.

4. Mendukung praktik-praktik yang mendorong kegiatan menyusui dan mematahkan praktik-praktik yang mengganggu kegiatan menyusui dengan:
  - a. Mendorong prinsip-prinsip Inisiatif Rumah Sakit Ramah Bayi, *Kode Etik Internasional tentang Pemasaran Pengganti ASI* dan keputusan terbaru, *Strategi Global Organisasi Kesehatan Dunia tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak*.
  - b. Secara cermat memilih metode pemberian asupan jika penggunaan suplementasi dibutuhkan dan menggunakan strategi untuk mengupayakan pemberian ASI untuk memenuhi sasaran klien.

### **III. IBCLC bertugas menyediakan layanan yang berkompetensi bagi para klien, dan melaksanakan penilaian ibu, anak, dan pemberian makan yang komprehensif terkait laktasi, seperti:**

#### Keterampilan Memperoleh dan Menilai Riwayat

1. Mendapatkan izin klien untuk memberikan perawatan tentang menyusui.
2. Memastikan klien melakukan kegiatan menyusui/pemberian asupan kepada anak.
3. Memanfaatkan keterampilan dan teknik konseling yang sesuai.
4. Menghormati individualitas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, aliran, kemampuan/disabilitas, identitas gender, orientasi seksual, jenis kelamin, suku, ras, asal kenegaraan, persuasi politik, status pernikahan, lokasi geografis, agama, atau budaya klien.
5. Mendapatkan riwayat pemberian ASI.
6. Mengidentifikasi kejadian-kejadian sebelum dan selama masa prenatal, masa kehamilan, masa persalinan, dan proses melahirkan yang dapat memengaruhi menyusui dan laktasi manusia.
7. Mengidentifikasi risiko-risiko laktasi yang berkaitan dengan kehamilan menggunakan Teknologi Reproduksi Berbantuan (Assisted Reproductive Technology/ART).
8. Melakukan penilaian terhadap payudara untuk menentukan apakah perubahannya konsisten dengan fungsi/laktasi yang sesuai.
9. Menilai dampak kondisi fisik, mental, dan psikologis orang tua yang menyusui terhadap kegiatan menyusui.
10. Mendapatkan riwayat kesehatan anak dan menilai dampak kondisi medis anak terhadap kegiatan menyusui.
11. Menilai dukungan sosial dan potensi masalah.

#### Keterampilan Membantu Pasangan Menyusui

1. Mendorong informasi berdasarkan bukti untuk membantu klien mengambil keputusan tentang menyusui.
2. Menggiatkan kontak kulit langsung (skin-to-skin).
3. Menilai anatomi mulut, serta respons dan gerak refleks neurologis sang bayi.

4. Menilai perilaku dan perkembangan bayi karena hal tersebut berhubungan dengan kegiatan menyusui.
5. Memberikan edukasi tentang perilaku pemberian asupan; tanda perilaku untuk menyusui, dan pola menyusui yang diharapkan.
6. Memastikan orang tua yang menyusui dan bayinya berada di posisi yang nyaman untuk menyusui dan memberikan bantuan seperlunya.
7. Mengidentifikasi pelekatan (latch/attachment) yang efektif.
8. Menilai transfer susu yang efektif.
9. Menilai asupan susu yang memadai bagi sang bayi.
10. Menilai buang air besar dan buang air kecil sang anak.
11. Menyediakan edukasi bagi klien dan keluarganya terkait penggunaan dot/dumi termasuk kemungkinan risikonya terhadap laktasi.
12. Memberikan edukasi yang sesuai bagi klien dan keluarganya terkait pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan mereka serta risiko penggunaan ASI pengganti.
13. Menyediakan informasi dan menunjukkan kepada klien tentang cara pemerah ASI secara manual.
14. Menyediakan informasi dan strategi pencegahan dan penanggulangan puting yang sakit/cedera.
15. Menyediakan informasi dan strategi pencegahan dan penanggulangan pembengkakan payudara, penyumbatan saluran ASI, dan mastitis.
16. Menyediakan informasi terkait metode perencanaan keluarga termasuk Metode Amenore Laktasi (MAL) serta dampaknya pada laktasi dan kegiatan menyusui.
17. Membantu klien dan keluarganya untuk mengenali gangguan suasana hati peripartum, mengakses sumber daya masyarakat, dan mengelola kegiatan menyusui.
18. Menyediakan informasi terkait pengenalan pada makanan pelengkap.
19. Menyediakan informasi terkait penyapihan di setiap tahapan kegiatan menyusui, termasuk perawatan payudara.
20. Menyediakan informasi terkait persiapan dan penggunaan ASI pengganti berdasarkan Pedoman Organisasi Kesehatan Dunia tentang Persiapan, Penyimpanan, dan Penanganan yang Aman untuk Susu Bubuk Formula bagi Bayi.
21. Memberikan edukasi tentang penanganan, penyimpanan, dan penggunaan laktasi manusia yang aman.
22. Menghitung kebutuhan kalorik/Kilojoule dan volume bayi.
23. Menilai produksi ASI dan menyediakan informasi terkait peningkatan atau penurunan volume ASI sesuai kebutuhan.
24. Menilai pertumbuhan anak yang diberi ASI menggunakan Standar Pertumbuhan Anak yang dikeluarkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia.

### Keterampilan Menyelesaikan Masalah Umum

1. Mengevaluasi sikap klien terhadap metode menyusui/pemberian asupan anak.
2. Mengenali keunikan setiap pasangan menyusui dan mengevaluasinya dalam keadaan tersebut.
3. Mengevaluasi potensi masalah atau masalah yang muncul dan faktor yang dapat memengaruhi klien untuk memenuhi sasaran menyusunya.

4. Membantu dan mendukung klien untuk mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi rencana program menyusui yang sesuai, berterima, dan dapat dicapai dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia.
5. Memfasilitasi menyusui bagi anak yang rapuh secara medis dan memiliki fisik yang tidak mendukung pasangan menyusui.
6. Menyediakan pedoman antisipatif untuk mengurangi potensi risiko pada pasangan menyusui.
7. Menilai dan menyediakan strategi untuk memulai dan melanjutkan program menyusui ketika situasi yang tidak biasa terjadi.
8. Memberikan saran waktu dan cara menstimulasi bayi yang sedang mengantuk untuk menyusui.
9. Menyediakan informasi dan strategi meminimalkan risiko Sindrom Kematian Bayi Mendadak (SIDS).
10. Membantu klien dengan memberikan strategi dan teknik untuk terus menyusui selama berpisah dengan bayinya (mis. kembali bekerja atau bersekolah, jatuh sakit, dirawat di rumah sakit).
11. Membantu klien dengan memberikan strategi dalam hal menyusui di tempat umum.

#### Penggunaan Teknik dan Perangkat

1. Menyediakan informasi berdasarkan bukti kepada klien terkait penggunaan teknik, peralatan, dan perangkat.
2. Mengevaluasi, menanggapi, dan menunjukkan cara penggunaan teknik dan perangkat yang mendukung kegiatan menyusui. Menyadari bahwa beberapa perangkat yang dipasarkan tanpa bukti yang mendukung kegunaannya dan dapat berbahaya bagi keberlanjutan program menyusui.
3. Mengevaluasi dan menanggapi penggunaan teknik dan perangkat yang mendukung atau dapat berbahaya bagi inisiasi dan/atau keberlanjutan program menyusui.

#### Mengembangkan, Menerapkan, dan Mengevaluasi Perencanaan Pemberian Makan Individual melalui Konsultasi dengan Sang Ibu

1. Menggunakan prinsip-prinsip pendidikan dewasa.
2. Memilih peraga pengajaran yang sesuai.
3. Menyediakan informasi tentang sumber daya berdasar masyarakat sebagai bantuan menyusui dan laktasi manusia.
4. Menyediakan informasi berdasarkan bukti terkait laktasi dan asupan, termasuk dampak potensialnya terhadap produksi ASI dan keselamatan anak.
5. Menyediakan informasi berdasarkan bukti terkait laktasi dan konsumsi obat-obatan (obat bebas maupun obat resep), alkohol, rokok, dan obat-obatan adiktif oleh ibu menyusui, termasuk potensi dampaknya pada produksi ASI dan keselamatan anak.
6. Menyediakan informasi berdasarkan bukti terkait terapi pelengkap dan alternatif saat menyusui dan dampaknya pada produksi ASI dan efeknya pada anak.
7. Mengintegrasikan aspek-aspek budaya, psikososial, dan nutrisi terkait menyusui dan laktasi manusia.
8. Menyediakan informasi, dukungan, dan dorongan semangat bagi klien agar mereka berhasil mencapai sasaran menyusuinya, termasuk menyusui beberapa bayi.

9. Memberikan edukasi tentang menyusui pada berbagai tingkatan umur anak.
10. Menggunakan keterampilan konseling dan komunikasi yang efektif saat berinteraksi dengan klien dan penyedia layanan kesehatan lainnya.
11. Menggunakan prinsip-prinsip perawatan yang berpusat pada keluarga sambil menjaga hubungan yang kolaboratif dan mendukung dengan klien.
12. Mendukung klien untuk mengambil keputusan berdasarkan bukti bagi dirinya sendiri dan anaknya.
13. Menyediakan pendidikan dan informasi yang peka budaya pada tingkat yang juga mencerminkan tingkat pemahaman.
14. Mengevaluasi pemahaman klien mengenai semua informasi dan pendidikan yang telah disediakan.
15. Membantu klien untuk merangsang relaksasi, jika menginginkannya.

**IV. IBCLC bertugas memberikan laporan secara jujur dan lengkap kepada klien dan/atau penyedia layanan kesehatan utama anak dan pada sistem perawatan kesehatan, dan akan:**

1. Meminta persetujuan klien untuk memperoleh dan memberikan informasi seperlunya atau sesuai yang ditentukan oleh yurisdiksi setempat.
2. Menyediakan penilaian tertulis yang diperlukan.
3. Menyimpan dokumentasi informasi kontak, penilaian, rencana pemberian makan, rekomendasi, dan evaluasi terkait perawatan semua klien.
4. Menyimpan rekam catatan selama waktu yang ditentukan oleh yurisdiksi setempat.

**V. IBCLC bertugas melindungi rahasia klien dan akan:**

1. Menghormati privasi, harga diri, dan kerahasiaan klien dan keluarga, kecuali jika hukum secara spesifik mewajibkan pelaporan kondisi bahaya klien atau anak.

**VI. IBCLC wajib bertindak dengan sungguh-sungguh dan akan:**

1. Membantu klien dan keluarga mengambil keputusan terkait pemberian makanan pada anak-anak mereka dengan menyediakan informasi berdasarkan bukti tanpa terikat konflik kepentingan.
2. Menyediakan layanan tindak lanjut sesuai keperluan dan permintaan.
3. Membuat rujukan yang layak ke penyedia layanan kesehatan dan sumber daya pendukung komunitas lainnya secara tepat waktu tergantung urgensi situasi.
4. Bekerja secara kolaboratif dengan tim penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan layanan yang terkoordinasi kepada klien dan keluarga.
5. Segera melapor kepada IBCLC jika terbukti bersalah atas pelanggaran apa pun sesuai hukum pidana di negara atau yurisdiksi tempat IBCLC bekerja atau jika dikenai sanksi oleh profesi yang lain.

6. segera melapor kepada IBLCE jika ada IBCLC lain yang bekerja di luar Lingkup Praktik IBLCE untuk pemegang sertifikat IBCLC dan/atau tidak menjalankan praktik sesuai Pedoman Perilaku Profesional IBLCE untuk IBCLCs atau Kompetensi Klinis IBLCE untuk Praktik IBCLCs.

### **Tempat memperoleh keterampilan**

Keterampilan bisa didapatkan di berbagai lokasi, termasuk, namun tidak terbatas pada, rumah sakit, puskesmas, agensi atau pusat komunitas, dan fasilitas praktik pribadi.